

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan dari tanggal 25 Februari 2019 sampai 18 Mei 2019 pada Ny. D dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana di Puskesmas Mamboro, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada masa kehamilan Ny. D mendapatkan asuhan kebidanan antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Mamboro, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. D berlangsung selama 40 minggu 2 hari
2. Pada saat proses persalinan Ny. D berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 10.50 WITA langsung menangis dan berat badan 3100 gram, panjang badan 50 cm, nilai APGAR score 8/9 dan berjenis kelamin laki-laki, warna kulit kemerahan, gerakan aktif. Pada kala III placenta lahir spontan lengkap tidak ada penyulit, berlangsung selama 10 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam post partum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.
3. Pada saat masa nifas Ny. D mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 4 kali setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. D berjalan dengan normal.

4. Asuhan pada bayi baru lahir yang dilakukan pada By Ny. D berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi lepas pada tanggal 23 April 2019. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusui dengan kuat dan berat badanya selalu mengalami peningkatan.
5. Peneliti memberikan asuhan kebidanan keluarga berencana dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih pada Ny. D sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat kontrasepsi dalam rahim) dan juga kondom. Sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing. Ny. D akhirnya memilih KB suntik 3 bulan.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Agar Institusi dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan dengan mempraktekkan dan menerapkannya pada pasien klien secara langsung.

### **2. Bagi Puskesmas**

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.